BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berasaskan kekeluargaan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keberadaan koperasi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang dikelola secara bersama berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Dengan demikian, tujuan utama koperasi bukan hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Dalam perkembangannya, koperasi memiliki berbagai jenis usaha sesuai kebutuhan anggotanya, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam memiliki peranan penting dalam menyediakan akses pembiayaan bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan memperoleh kredit dari lembaga perbankan. Melalui pemberian kredit, koperasi membantu anggota memperoleh modal usaha maupun memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup anggota.

Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2024, jumlah koperasi aktif di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pemerintah juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat sektor koperasi melalui pembentukan Koperasi Desa Merah Putih sebagai upaya

memperluas akses pembiayaan dan memperkuat perekonomian masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Salah satu koperasi yang berkembang di Kota Kupang adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Monafen Cabang Maulafa. Koperasi ini memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan simpan pinjam yang mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan anggota. Sebagian besar anggota koperasi merupakan pelaku usaha mikro maupun masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha sehingga keberadaan koperasi diharapkan mampu membantu meningkatkan kemampuan ekonomi anggota.

Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sangat dipengaruhi oleh efektivitas penyaluran kredit. Efektivitas penyaluran kredit menunjukkan sejauh mana kredit yang diberikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Makmur (2011), efektivitas suatu program dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah, ketepatan beban kredit, dan ketepatan prosedur. Penyaluran kredit dikatakan efektif apabila kredit diberikan kepada anggota yang tepat, dicairkan tepat waktu, jumlahnya sesuai kebutuhan, memiliki beban kredit yang terjangkau, serta didukung prosedur yang mudah dipenuhi oleh anggota.

Apabila kelima indikator tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka kredit yang diberikan koperasi diharapkan mampu dimanfaatkan secara produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota, memenuhi kebutuhan dasar keluarga, memperluas akses pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan kualitas tempat tinggal. Sebaliknya, apabila penyaluran kredit tidak dilakukan secara efektif, maka

tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota akan sulit tercapai bahkan dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Monafen Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang berkembang dari wilayah pedesaan di Kabupaten Kupang dan kemudian memperluas jangkauan pelayanannya ke wilayah perkotaan, termasuk Kecamatan Maulafa di Kota Kupang. Perkembangan ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya mampu bertahan di lingkungan desa, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan ekonomi masyarakat perkotaan yang lebih kompleks. Kehadiran KSP Monafen di Maulafa menjadi penting karena wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, terutama pada sektor usaha mikro, kecil, dan kegiatan ekonomi informal yang membutuhkan dukungan permodalan. Dalam menjalankan fungsinya, KSP Monafen memiliki peran utama yaitu memiliki misi meningkatkan taraf hidup anggota prasejahtera di KSP Kopdit Monafen sejahtera dengan menyediakan akses permodalan yang mudah, Pendidikan yang berkualitas, dan pendampingan serta kemitraan yang berkesinambungan bagi usaha anggota, membangun kekuatan modal melalui keswadayaan anggota, meningkatkan profesionalisme manajemen berbasisi teknologi informasi. Banyak anggota yang berasal dari kalangan usaha kecil dan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dapat memperoleh pinjaman dengan prosedur yang lebih mudah dan fleksibel. Kredit yang diberikan umumnya digunakan untuk berbagai keperluan, terutama untuk kegiatan produktif seperti modal usaha perdagangan, usaha rumah tangga, maupun kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu, koperasi juga mendorong anggotanya untuk memiliki kebiasaan menabung melalui simpanan wajib dan sukarela.

Berdasarkan data Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang, perkembangan penyaluran kredit selama tiga tahun terakhir menunjukkan

kondisi yang menarik untuk diteliti. Berikut disajikan data perkreditan koperasi Monafen pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data perkreditan Koperasi Monafen

Tahun	Pinjaman beredar (Rp)	Jumlah peminjam	Pinjaman dicairkan (Rp)
2023	32.089.260.000	2.770	17.336.550.000
2024	34.160.405.000	2.829	24.168.385.000
2025	30.552.875.000	2.637	28.310.300.000

Sumber: Data KSP Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa jumlah kredit yang dicairkan mengalami peningkatan dari Rp17.336.550.000 pada tahun 2023 menjadi Rp28.310.300.000 pada tahun 2025. Namun demikian, jumlah peminjam justru mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi 2.637 orang dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 2.829 orang. Selain itu, jumlah pinjaman beredar juga mengalami penurunan pada tahun 2025.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kredit yang disalurkan belum tentu diikuti oleh meningkatnya jumlah anggota yang memperoleh manfaat kredit. Kondisi ini menimbulkan dugaan bahwa efektivitas penyaluran kredit masih perlu dievaluasi, terutama berkaitan dengan ketepatan sasaran, ketepatan jumlah, ketepatan waktu, beban kredit, dan ketepatan prosedur. Jika penyaluran kredit belum efektif, maka tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kemungkinan belum tercapai secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Djahilape,dkk (2024) menemukan bahwa efektivitas penyaluran kredit pada koperasi belum berjalan secara optimal karena masih terdapat kredit yang tidak tepat sasaran. Sebaliknya,

Puspita (2023) membuktikan bahwa efektivitas penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Penelitian Sary, dkk (2022) juga menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan kredit.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran kredit dapat menghasilkan dampak yang berbeda pada setiap koperasi. Selain itu, penelitian mengenai efektivitas penyaluran kredit terhadap kesejahteraan anggota pada KSP Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang masih sangat terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris, kesenjangan penelitian, serta pentingnya efektivitas penyaluran kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjan Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang".**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui secara pasti apakah efektivitas penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang telah mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Meskipun jumlah kredit yang disalurkan mengalami peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025, jumlah peminjam dan pinjaman beredar justru mengalami penurunan pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena yang perlu dianalisis lebih lanjut mengenai efektivitas penyaluran kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka rumusan persoalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ketepatan sasaran penyaluran kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang?
2. Apakah ketepatan waktu penyaluran kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang?
3. Apakah ketepatan jumlah berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang?
4. Apakah beban kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang?
5. Apakah ketepatan prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang?

1.4 Tujuan & Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan sasaran penyaluram kredit terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu penyaluran kredit terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan jumlah terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban kredit terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.

5. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan prosedur terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan dan perkoperasian mengenai efektivitas penyaluran kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai efektivitas penyaluran kredit maupun kesejahteraan anggota pada koperasi simpan pinjam.

2. Manfaat Praktis

   Bagi KSP Monafen cabang maulafa kota Kupang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan efektivitas penyaluran kredit, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.